

**Potensi Ketersediaan Lahan
untuk Pengembangan Feedstock
Bahan Bakar Nabati**



Fadli Ahmad Naufal
Madani Berkelanjutan

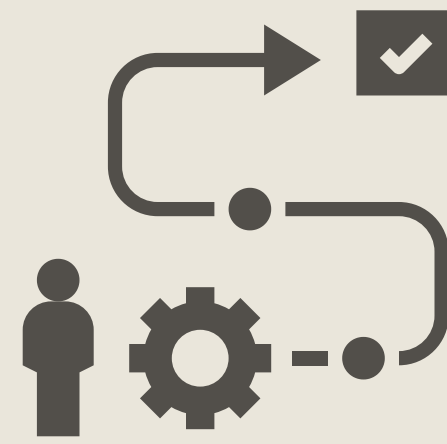
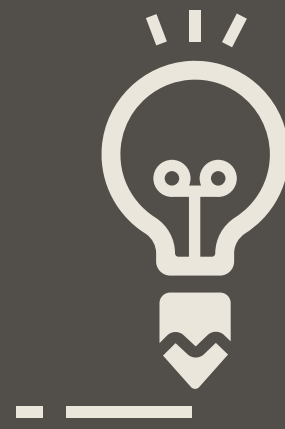


Mengapa studi ini penting?

- **BBN telah bertransformasi** dari kebijakan energy security menjadi climate policy
- Pengembangan **BBN fokus** pada komoditas **sawit**
- Pendekatan ini mencoba menjawab **kebutuhan lahan untuk feedstock BBN** selain sawit, namun belum mencakup pendekatan terkait aspek produksi, distribusi, pendanaan, dll



Apa yang akan diulas?



METODOLOGI KAJIAN



Seberapa luas lahan Yang Tersedia untuk pengembangan feedstock BBN selain Sawit?

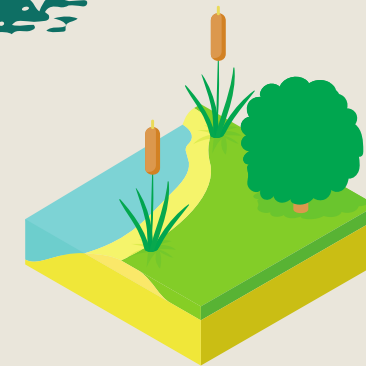
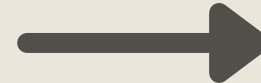


Berapa luas lahan di Izin sawit yang dapat dioptimalisasikan untuk pengembangan Biodisel?

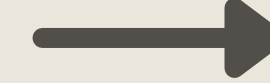
1. Potensi Ketersediaan Lahan



Fokus pada APL, HP, HPK



Mengeluarkan aspek ekologi, Izin dan konsesi eksisting, aspek rencana perlindungan hutan dan lahan dari pemerintah

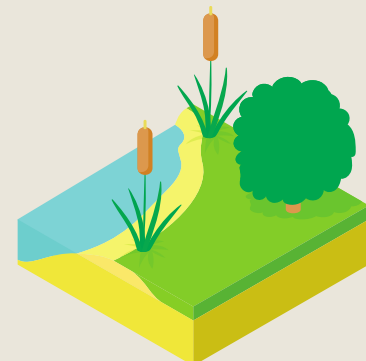
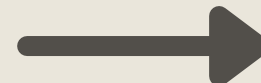


Mengeluarkan tutupa lahan meliputi :Bandara/ Pelabuhan; Hutan Tanaman Industri; Perkebunan; Permukiman; Pertambangan; Pertanian; Tambak; Transmigrasi; Tubuh Air

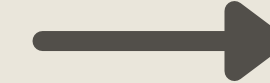
2. Optimalisasi Lahan Di Izin Sawit



Fokus Pada Izin Sawit Eksisting



Mengeluarkan aspek ekologi



Mengeluarkan tutupan lahan meliputi : Bandara/ Pelabuhan; Hutan Tanaman Industri; Perkebunan; Permukiman; Pertambangan; Pertanian; Tambak; Transmigrasi; Tubuh Air



Seberapa Luas Lahan Yang Tersedia
Untuk Pengembangan Feedstock BBN
Selain Sawit?

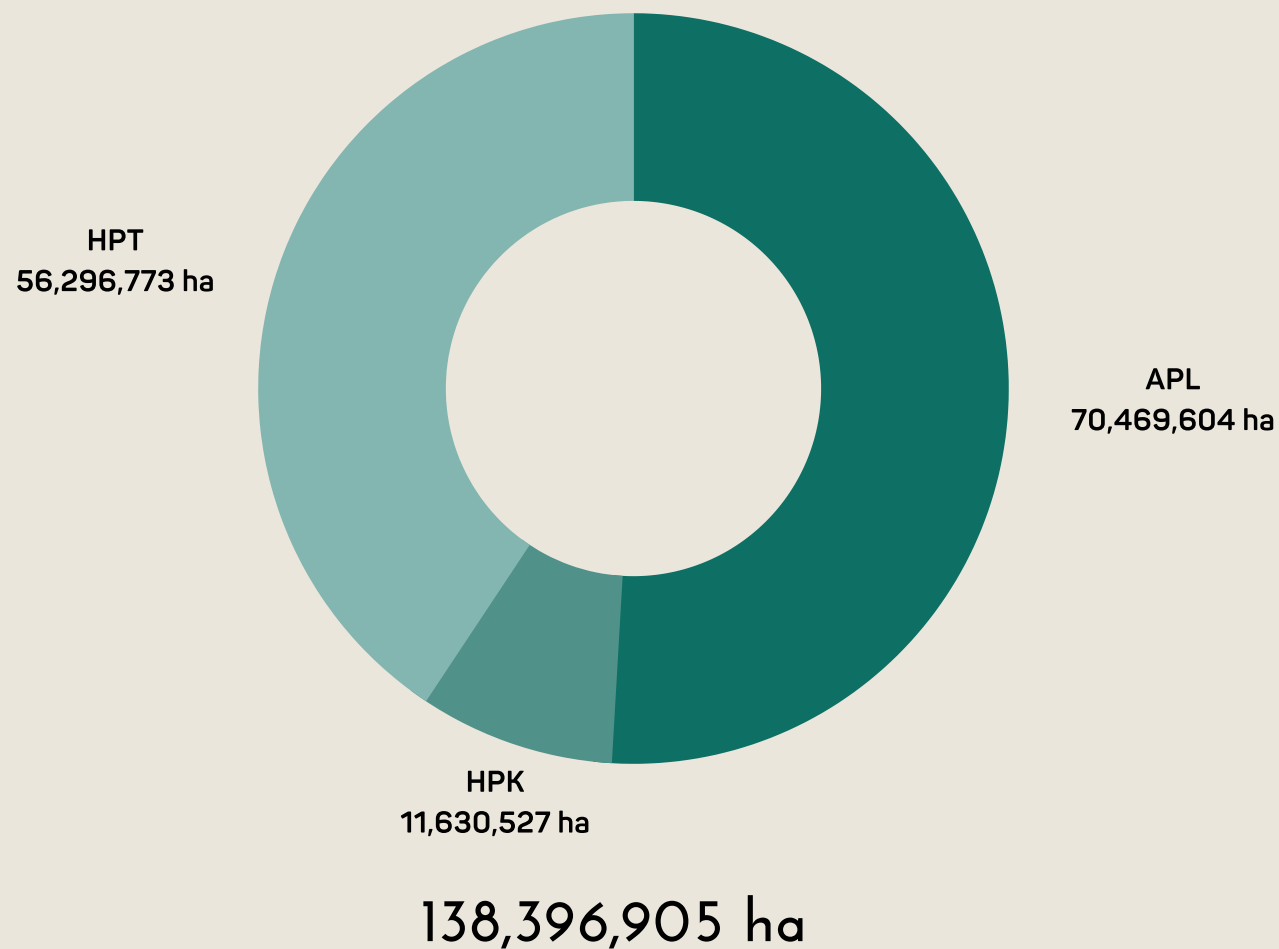
Ada 2.27 Juta ha Lahan yang Tersedia Setelah Memperhatikan Berbagai Aspek

(Ekologi, Izin Eksisting, Rencana Perlindungan, dan Fokus pada tutupan lahan yang mungkin diusahakan*)

Luas Area Penggunaan Lain, Hutan Produksi Tetap, dan Hutan Produksi Konversi

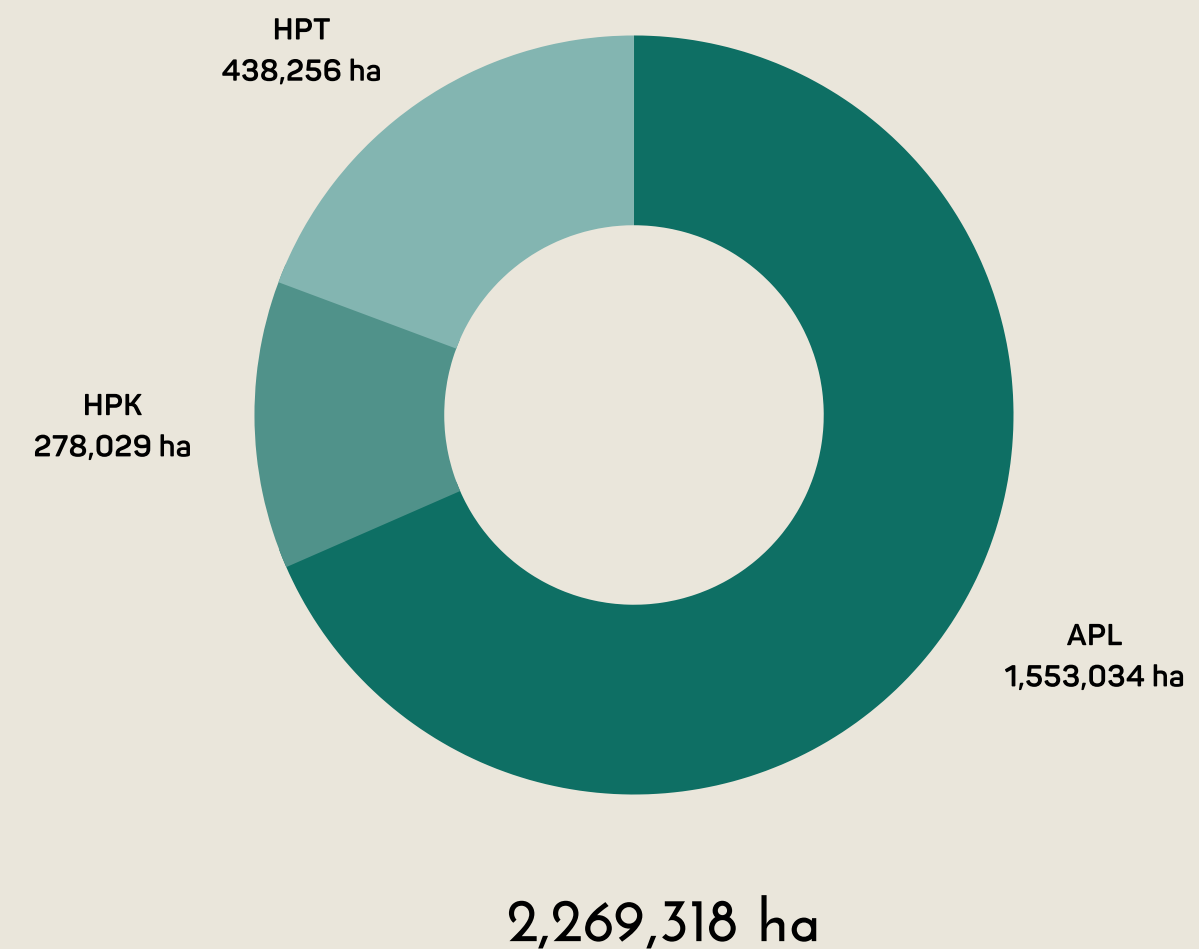


Luas sisa lahan setelah memperhatikan berbagai aspek



Yang dikeluarkan meliputi

- *Aspek Ekologi**
Hutan Alam, FEG, Habitat > 15 Spesies FLora dan fauna
- Aspek Izin dan Konsesi**
(Migas, Minerba, Izin Sawit, IUPHHK HT, IUPHHK HA, IUPHHK RE, PS Bersertifikat, Wilayah Adat)
- Aspek Rencana Perlindungan Hutan dan Lahan**
(PIPIB, PIAPS)
- Fokus Tutupan lahan yang mungkin diusahakan**
Semak Belukar, Semak Belukar/ Rawa, Savana, Rawa, Tanah Terbuka, Belum Terdefinisi / Di luar kelas tutupan lahan



Sumber Data: Kawasan Hutan, Tutupan Lahan, Pemanfaatan Dan Recana Kehutanan, Fungsi Ekosistem Gambut, (Geoportal KLHK Diakses 2019 dan 2020); Minerba dan Migas (ESDM 2020); Tutupan Sawit dan Usaha Sawit (Simpul Jaringan CSO); Batas Administrasi (RBI 2019); Wilayah Adat (BRWA 2018).

2.27 Juta ha Lahan yang Tersedia Tersebar di Beberapa Provinsi

SEBARAN KETERSEDIAAN LAHAN

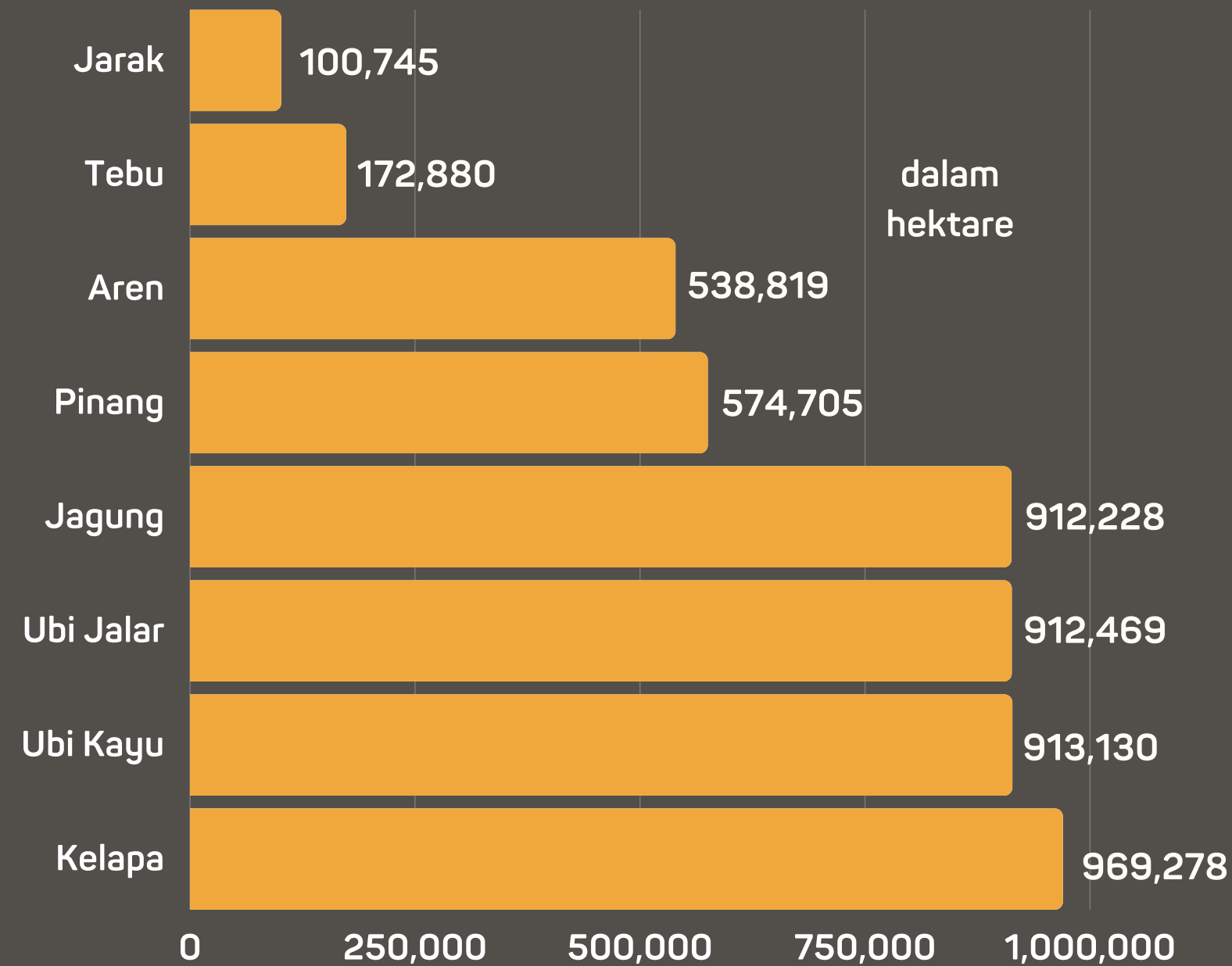
Akumulasi lahan tersedia tiap Provinsi, terluas berada di Jambi seluas 371 ribu ha



Sumber Data:
Kawasan Hutan, Tutupan Lahan, Pemanfaatan Dan Recana Kehutanan, Fungsi Ekosistem Gambut, (Geoportal KLHK Diakses 2019 dan 2020); Minerba dan Migas (ESDM 2020); Tutupan Sawit dan Usaha Sawit (Simpul Jaringan CSO); Batas Administrasi (RBI 2019); Wilayah Adat (BRWA 2018).

Potensi Lahan Tersisa Dikaitkan dengan Titik Komoditas Eksisting

(titik komoditas dibuat lingkaran zonasi 30 Km, selanjutnya dihitung luas yang berhimpitan dengan lahan tersisa)



Zona lingkaran 30 km dari titik komoditas eksisting yang paling luas berhimpitan dengan lahan tersisa adalah komoditas Kelapa, seluas 969 ribu hektare

Analisis menggunakan data titik komoditas perkebunan potensi daerah yang telah dihimpun oleh BKPM (selama 2012-2017). Komoditas ini memiliki angka produksi di atas 20 ton per tahun. Antar Komoditas memungkinkan menempati area yang sama.



**Berapa Luas Lahan Di Izin Sawit Yang Dapat
Dioptimalisasikan Untuk Pengembangan
Biodiesel?**

Ada 1,16 Juta ha Lahan yang Tersedia Setelah Memperhatikan Berberapa Aspek

(Ekologi, Potensi Konflik, dan Fokus pada tutupan lahan yang mungkin diusahakan*)

Luas Izin/ Usaha Sawit Eksisting yang Terdata Madani



Luas Izin Sawit Terdata Madani
22,219,508 ha



Luas sisa lahan setelah memperhatikan berbagai aspek



Luas Lahan Sisa di Izin Sawit
1,162,648 ha

Yang dikeluarkan meliputi

*Aspek Ekologi

Hutan Alam, FEG, Habitat > 15 Spesies FLora dan fauna

Aspek Potensi Konflik

Wilayah Adat

Fokus Tutupan lahan yang mungkin diusahakan

Semak Belukar, Semak Belukar/ Rawa, Savana, Rawa, Tanah Terbuka, Belum Terdefinisi / Di luar kelas tutupan lahan)

1,16 Juta ha Lahan yang Tersisa di Izin Sawit Tersebar di beberapa Provinsi

SEBARAN LAHAN TERSISA

**Akumulasi lahan tersisa
tiap provinsi, terluas
berada di Kaltim seluas
470 ribu ha**

P. KALIMANTAN

470.673 HA KALIMANTAN TIMUR
392.313 HA KALIMANTAN TENGAH
95.638 HA KALIMANTAN BARAT
21.627 HA KALIMANTAN UTARA

P. SUMATERA

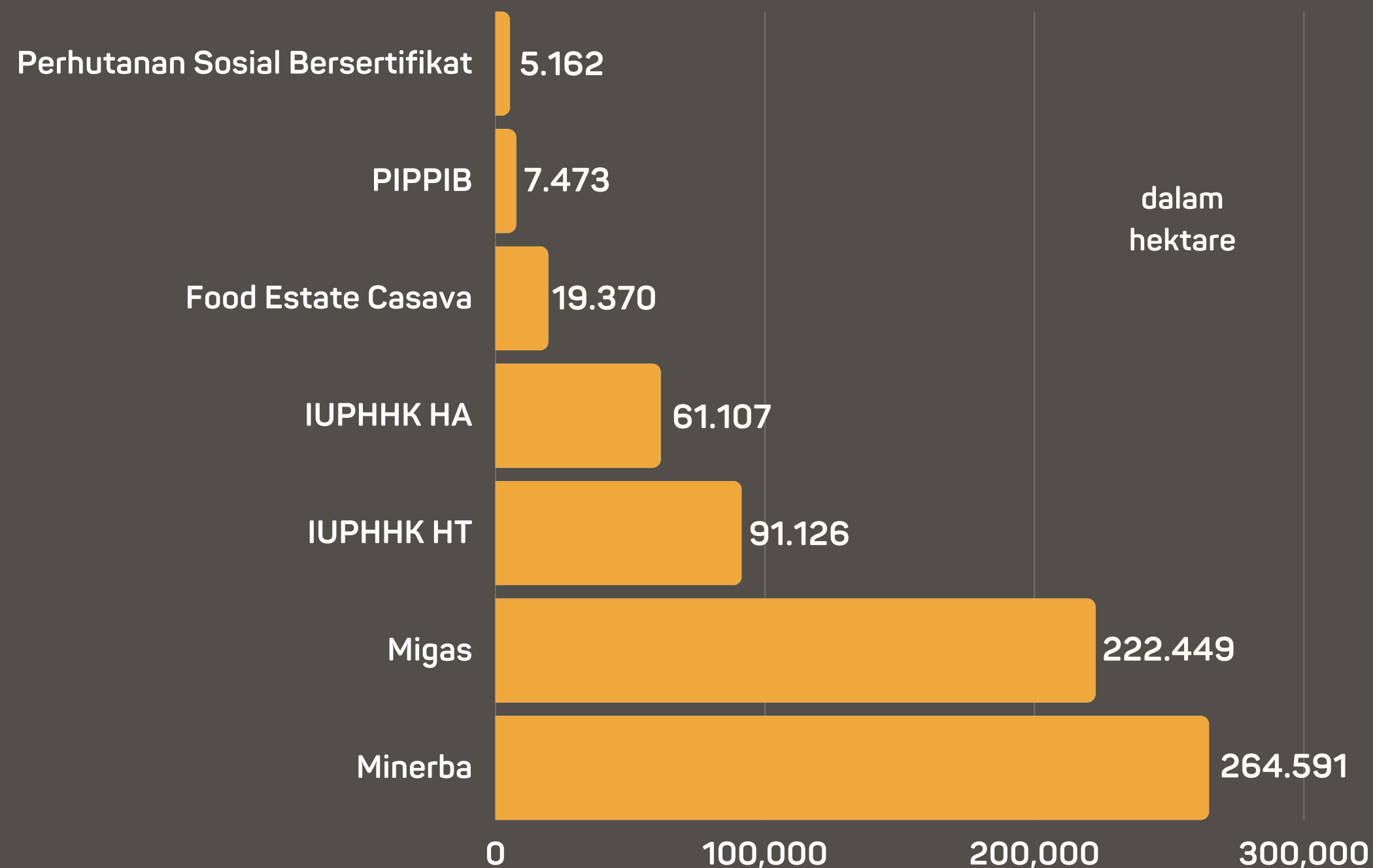
36.500 HA JAMBI
36.106 HA SUMATERA SELATAN

P. PAPUA

29.370 HA PAPUA



Pada 1,16 Juta ha Lahan yang Tersisa di Izin Sawit Memiliki Tumpang Tindih

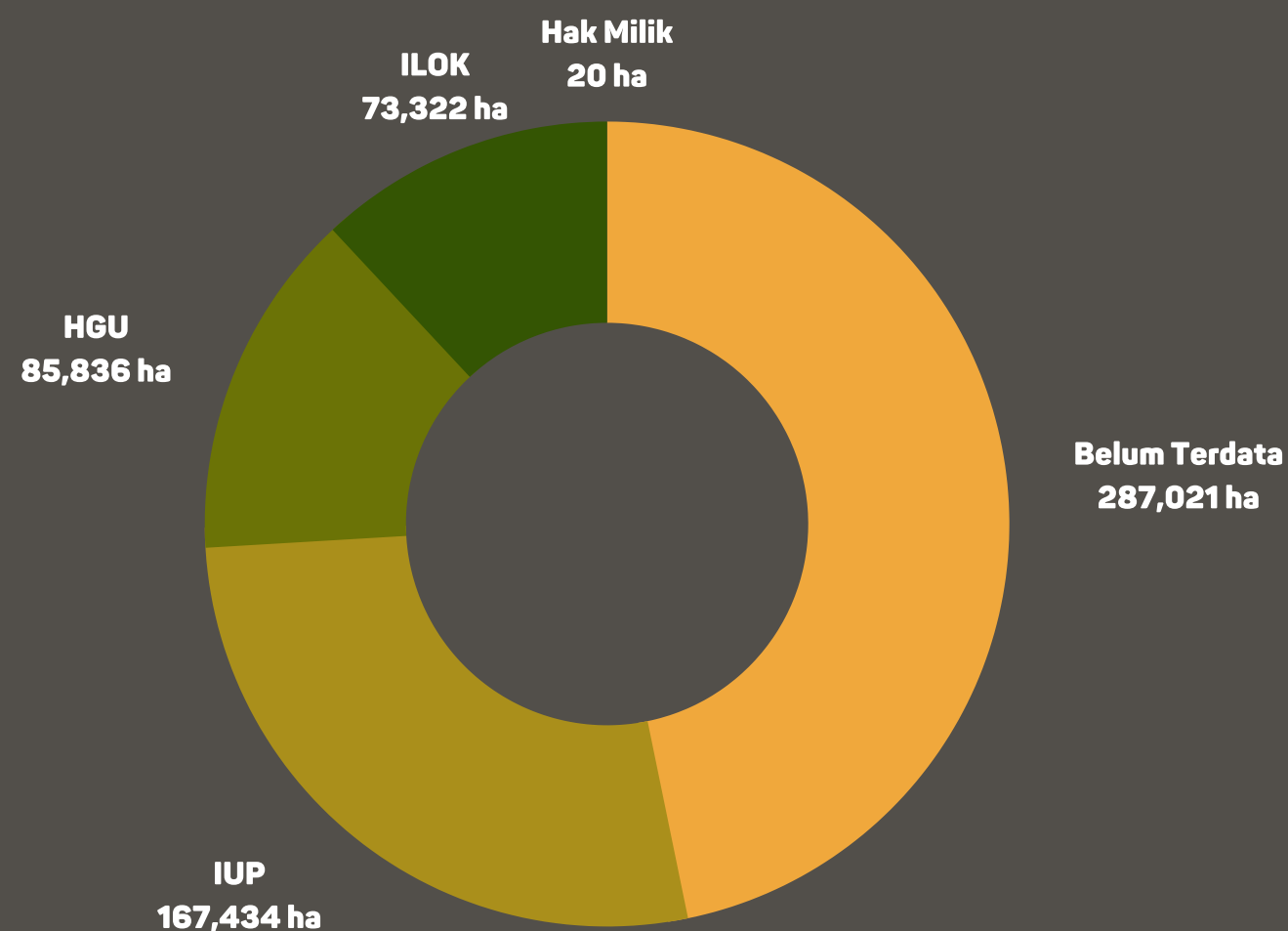


Tumpang Tindih Lahan Tersisa di Izin Sawit

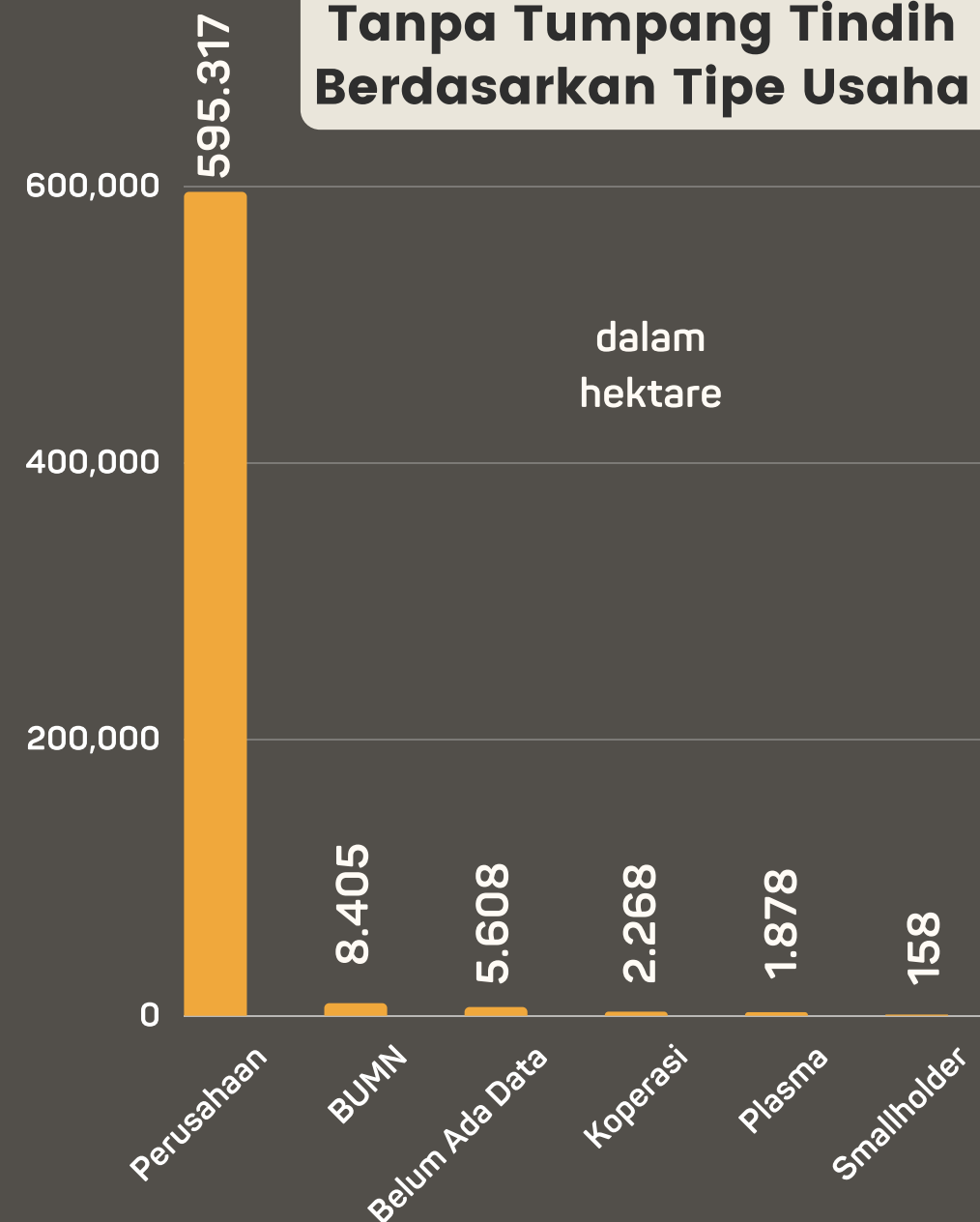
Pada 1,16 juta hektare lahan tersisa di izin/ usaha sawit banyak tumpang tindih, Tertinggi bertumpang tindih dengan Minerba.

Tersisa 613 ribu ha Lahan yang Tersisa di Izin Sawit Tanpa Tumpang Tindih

Luas Sisa Izin Sawit Tanpa Tumpang Tindih Berdasarkan Status Izin



Luas Sisa Izin Sawit Tanpa Tumpang Tindih Berdasarkan Tipe Usaha



Sumber Data: Kawasan Hutan, Tutupan Lahan, Pemanfaatan Dan Rencana Kehutanan, Fungsi Ekosistem Gambut, (Geoportal KLHK Diakses 2019 dan 2020); Minerba dan Migas (ESDM 2020); Tutupan Sawit dan Usaha Sawit (Simpul Jaringan CSO); Batas Administrasi (RBI 2019); Wilayah Adat (BRWA 2018).

PENUTUP

- Terdapat potensi lahan yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan feedstock BBN selain sawit.
- Jika sawit menjadi pilihan untuk feedstock BBN, maka tata kelola harus menjadi hal pertama yang diperhatikan.





Terima Kasih
Kolaborasi untuk Indonesia Tangguh!

Unduh nawala terbaru kami di www.madaniberkelanjutan.id